

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif berbasis paradigma positivisme untuk menganalisis pengaruh *Islamic Work Ethic* dan spiritualitas kerja terhadap *employee engagement*, dengan *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective* (OCB IP) sebagai variabel mediator. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji validitas hipotesis.⁸⁷ Studi deskriptif ini difokuskan pada PT. Bank Nagari Kantor Cabang Utama Padang, bertujuan menyajikan pemetaan komprehensif dan objektif mengenai dinamika ketiga variabel tersebut dalam konteks organisasi perbankan syariah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Nagari Kantor Cabang Utama Padang, dengan rentang waktu pelaksanaan dimulai sejak tahap penyusunan proposal hingga selesainya seluruh rangkaian penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sandu Siyoto & Sodik Ali mendefinisikan populasi sebagai seluruh unit atau elemen penelitian yang memiliki ciri-ciri khusus dan kuantitas

⁸⁷ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*” (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014).

spesifik, dimana peneliti menetakannya sebagai pusat investigasi dalam suatu studi. Populasi ini menjadi sumber utama data yang ingin diungkap, karena di dalamnya terkandung informasi yang relevan untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.⁸⁸ Populasi target dalam kajian ini adalah semua karyawan yang masih aktif bekerja di PT Bank Nagari Cabang Utama Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu metode acak yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.⁸⁹ Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1). Penetapan ini didasarkan pada pertimbangan keterbatasan sumber daya, waktu, biaya, dan tenaga, serta karena populasi yang diteliti bersifat homogen, sehingga memungkinkan pengambilan data yang lebih efisien dan representatif.⁹⁰ Berdasarkan penjabaran tersebut maka penentuan sampel adalah :

⁸⁸ Muhammad Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian," no. June 2015 (2017).

⁸⁹ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet: 1 (Bandung: Alfabeta, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel di ambil

N= Jumlah seluruh populasi

e= tingkat kesalahan (*error*) yang ditoleransi

$$n = \frac{155}{1 + 155 \times 0,1^2} = \quad n = \frac{155}{1 + 1,55} = n = \frac{155}{2,55} = 61$$

Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 karyawan yang aktif bekerja pada PT Bank Nagari KCU di padang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini bersumber dari:

1. Data Primer, Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun secara tertulis. Kuesioner tersebut berfungsi sebagai alat utama dalam menghimpun data secara sistematis dan terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian dari subjek yang diteliti Data Sekunder.
2. Data sekunder, Data sekunder adalah informasi pendukung yang melengkapi data primer dan diperoleh melalui berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, arsip, dan laporan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.

E. Instrumen dan Skala Penelitian

Instrumen penelitian berperan sebagai sarana utama dalam proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif, guna menjawab permasalahan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Salah satu komponen penting dalam instrumen ini adalah skala pengukuran, yang berfungsi sebagai acuan dalam menentukan rentang nilai pada alat ukur agar mampu menghasilkan data kuantitatif.⁹¹

Penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dengan menerapkan skala Likert sebagai metode pengukuran, yang umum digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan opini responden terhadap suatu fenomena sosial. Rentang pilihan jawaban dalam skala ini terdiri dari lima tingkat penilaian, yaitu dari nilai 1 hingga 5:

Tabel 3. 1 Tingkat Penilaian

No	Pilihan jawaban Responden	Skala	Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Cukup Setuju	CS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁹¹ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

Pada skala likert tingkat penilaian jawaban ini digunakan untuk menilai factor-factor *employee engagement* (keterikatan karyawan) pada PT Bank Nagari KCU Padang.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah elemen yang diamati dan menjadi fokus dalam suatu penelitian, yang nantinya dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam studi ini, pengujian hipotesis dan analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam model penelitian:

a. Variabel Independen (bebas) (X)

Variabel independen merupakan faktor yang memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel X1 adalah *Islamic Work Ethic* dan X2 adalah Spiritualitas Tempat Kerja.

b. Variabel Dependen (Terikat) (Y)

Variabel dependen adalah hasil atau akibat dari variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *Employee engagement* sebagai variabel Y.

c. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening berfungsi sebagai penghubung antara variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini, *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective* (OCB IP) bertindak sebagai variabel mediator.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan secara rinci bagaimana setiap variabel dalam penelitian diukur dan diterapkan secara praktis:

Tabel 3. 2 Definisi Operasionall

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
<i>Employee engagement</i> (Y)	Merujuk pada sejauh mana karyawan terlibat secara emosional dan mental dalam pekerjaannya. Karyawan yang memiliki engagement tinggi menunjukkan antusiasme, dedikasi, dan komitmen terhadap tugas serta tujuan organisasi	1. Vigor 2. Dedication 3. Absorption	Likert 1-5
<i>Islamic Work Ethic</i> (XI)	Merupakan panduan etika kerja yang bersumber dari ajaran Islam, yang menekankan nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan niat beribadah kepada Allah dalam setiap aktivitas profesional	1. Effort 2. Team work 3. Transparency 4. Honesty 5. Morally responsible conduct trustworthy	Likert 1-5
Spiritualitas Tempat Kerja (X2)	Menggambarkan persepsi individu terhadap makna dan tujuan hidup dalam konteks pekerjaan, serta adanya hubungan antar sesama yang saling menghargai nilai-nilai	1. Meaningful Work 2. Sense of Community	Likert 1-5

	spiritual, menumbuhkan lingkungan kerja yang lebih manusiawi dan bermakna.	3. Alignment with Organizational Values	
OCB IP (Z)	OCB IP merupakan bentuk inisiatif pekerja yang melampaui kewajiban resmi dalam pekerjaannya, berdasarkan nilai-nilai Islam, seperti tolong-menolong, keikhlasan, dan loyalitas, untuk mendukung rekan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis tanpa mengharapkan imbalan langsung.	1. Altruism (ta'awun) 2. Civic Virtue 3. Advocating high moral standard 4. Removal of harm (raf'al haraj)	Likert 1-5

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti di lapangan secara sistematis dan terencana. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap situasi dan kondisi di PT. Bank Nagari Kantor Cabang Utama Padang untuk memperoleh gambaran nyata terkait fenomena yang dikaji.

2. Kuesioner

Pengumpulan data melalui kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menitipkan instrumen pernyataan tertulis kepada salah satu divisi terkait di PT. Bank Nagari Kantor Cabang Utama Padang. Selanjutnya, pihak divisi mendistribusikan kuesioner tersebut kepada para karyawan yang menjadi responden. Setelah seluruh kuesioner diisi, divisi tersebut mengumpulkannya kembali dan menyerahkannya kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan sistematis terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Proses ini mencakup penyusunan, pengelompokan, dan pengkategorian data ke dalam sub-unit yang relevan, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, Pemilahan data dilaksanakan guna mengidentifikasi informasi yang memenuhi kriteria untuk tahap analisis selanjutnya. Untuk menjaga validitas hasil, dilakukan pendalaman terhadap data sebagai dasar dalam proses pengujian. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk yang informatif dan mudah dipahami, baik untuk kepentingan akademik maupun penyampaian kepada pihak terkait.⁹²

Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif sebagai pendekatan utama dalam pengelolaan data. Proses ini mencakup tahap pengumpulan, pengolahan,

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014).

penyajian, hingga penafsiran data guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Pendekatan statistik yang digunakan adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 3.0. SEM-PLS merupakan metode statistik yang memadukan analisis faktor, pemodelan struktural, dan analisis jalur, sehingga mampu mengukur serta menjelaskan hubungan kompleks antar variabel, meskipun jumlah sampel terbatas. Pendekatan PLS sendiri digunakan untuk mengidentifikasi serta menjelaskan pengaruh antar konstruk dan variabel dalam model penelitian.

Dalam penerapannya, analisis SEM-PLS terbagi menjadi dua komponen utama, yaitu outer model dan inner model. Outer model menggambarkan hubungan antara indikator yang dapat diamati dengan konstruk laten yang diwakilinya, sedangkan inner model mengkaji hubungan struktural antar variabel laten dalam model. Adapun tahapan dalam analisis data pada penelitian ini meliputi evaluasi terhadap kedua model tersebut untuk menguji validitas, reliabilitas, dan signifikansi pengaruh antar variabel.

1. Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model merupakan bagian dari model pengukuran yang menjelaskan hubungan antara indikator manifest dengan konstruk laten yang menjadi representasinya. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa instrument penelitian memenuhi kriteria Validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika data yang diperoleh dari pertanyaan mencerminkan tujuan pengukuran yang dimaksud, maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

1) Uji Convergent Validity

Validitas konvergen bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator memiliki keterkaitan yang kuat dengan konstruk yang diukurnya. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai outer loading, yang dianggap valid jika nilainya di atas 0,6, serta nilai Average Variance Extracted (AVE) yang harus melebihi 0,5⁹³.

2) Uji Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa indikator suatu konstruk benar-benar membedakan dirinya dari konstruk lain. Validitas ini dinilai memadai jika nilai AVE di atas 0,5 atau jika akar kuadrat AVE lebih besar daripada korelasi antar konstruk. Menurut Ghazali & Latan, validitas diskriminan juga dapat dilihat dari nilai cross loading, di mana indikator harus memiliki korelasi tertinggi dengan konstraknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lainnya.

⁹³ Joseph F Hair et al., "The Results of PLS-SEM Article Information," *European Business Review* 31, no. 1 (2019): 2–24.

3) Uji Reliability

Reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana jawaban responden terhadap item dalam kuesioner konsisten dan stabil dalam menggambarkan suatu konstruk. Pengukuran konsistensi internal pada indikator reflektif menggunakan dua kriteria: Composite Reliability sebagai patokan utama karena ketepatannya, dan Cronbach's Alpha sebagai pelengkap. Menurut kriteria Abdullah, batas minimum yang dapat diterima adalah 0,7 untuk Composite Reliability dan 0,6 untuk Cronbach's Alpha.⁹⁴

2. Structural Model (*Inner Model*)

Inner model digunakan untuk menganalisis hubungan struktural antar variabel laten dalam model penelitian. Hubungan antar variabel tersebut diukur melalui path coefficient atau koefisien jalur, yang nilainya diperoleh menggunakan teknik bootstrapping. Teknik bootstrapping merupakan pendekatan statistik yang diaplikasikan untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antar variabel, mencakup pengaruh langsung, tidak langsung, maupun pengaruh total dalam suatu model penelitian.

Untuk menilai kecocokan dan kemampuan prediksi model, digunakan indikator statistik seperti nilai R Square dan Q Square, yang mencerminkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel

⁹⁴ Syofyan Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, n.d.).

dependen. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mempertimbangkan nilai mean, t-statistic, dan p-value. Adapun ketentuan dalam interpretasi p-value adalah sebagai berikut:

- a. Jika p-value lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Sebaliknya, jika p-value lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y.

1) Uji R² (R-Square)

Dalam analisis model struktural evaluasi melalui nilai R-Square (R^2), yang menggambarkan seberapa besar variabel laten eksogen mampu menjelaskan variasi pada variabel laten endogen. Nilai ini juga mencerminkan tingkat kemampuan prediktif model. Adapun interpretasi R^2 adalah sebagai berikut: Pembacaan nilai R-Square mengindikasikan bahwa angka 0,75 merepresentasikan hubungan yang kuat, 0,50 menunjukkan hubungan sedang, dan 0,25 mencerminkan hubungan yang lemah. Kondisi ini menegaskan pentingnya R-Square sebagai indikator utama dalam mengkuantifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Uji Q-Square

Uji Q-Square digunakan untuk menilai kemampuan prediktif (predictive relevance) model terhadap variabel endogen yang diukur menggunakan indikator reflektif. Nilai Q-Square menunjukkan seberapa baik model menghasilkan prediksi terhadap data observasi. Interpretasinya adalah: Q^2 sebesar 0,02 dikategorikan lemah, 0,15 dikategorikan menengah, dan 0,35 dikategorikan kuat.

3) Goodness of-Fit

Goodness of Fit (GoF) berfungsi sebagai indikator untuk menilai kesesuaian model secara menyeluruh, baik pada komponen outer model maupun inner model, dengan data yang diteliti. Nilai GoF berkisar antara 0 sampai 1, dengan interpretasi semakin tinggi nilai, semakin optimal kecocokan model. Kriteria interpretasinya meliputi: nilai $<0,25$ menunjukkan ketidaksesuaian (poor fit), 0,25–0,36 termasuk kategori moderat (moderate fit), dan $>0,36$ mengindikasikan kecocokan tinggi (strong fit).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh parsial variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Dalam pendekatan

SEM-PLS, proses pengujian dilakukan melalui uji-T (t-test) dengan menggunakan beberapa kriteria penilaian.

Pertama, berdasarkan nilai kritis: Untuk pengujian dua arah (two-tailed), hipotesis dinyatakan signifikan jika nilai t-statistic lebih besar dari 1,96. Untuk pengujian satu arah (one-tailed), nilai t-statistic harus melebihi 1,64. (Kriteria ini mengacu pada pedoman dari Hartono & Abdillah) Kedua, tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), sehingga nilai batas kritis yang digunakan dalam uji dua arah adalah 1,96. Ketiga, keputusan hipotesis ditentukan berdasarkan hasil uji-T. Jika t-statistic > 1.96, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model penelitian.⁹⁵

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁹⁵ J and Abdilah W Hartono, *Partial Least Square – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: C.V Andi Offsct, 2015).